

## ANALISIS PELAKSANAAN ANBK DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI (SMKN) 1 KOTA PADANG

### *ANALYSIS OF ANBK IMPLEMENTATION IN STATE VOCATIONAL HIGH SCHOOL (SMKN) 1 PADANG CITY*

YulianiFitri<sup>(1)</sup>, Ambiyar<sup>(2)</sup>, Ishak Aziz<sup>(3)</sup>, Syaiful Ikhwan<sup>(4)</sup>

<sup>(1)</sup>Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ekasakti Padang

<sup>(2)</sup>Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

<sup>(3)</sup>Departemen Pelatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang

<sup>(4)</sup>Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Padang

[yulianifitri020784@gmail.com](mailto:yulianifitri020784@gmail.com)

[ambiyar@ft.unp.ac.id](mailto:ambiyar@ft.unp.ac.id)

[60ishakaziz@gmail.com](mailto:60ishakaziz@gmail.com)

[syaifulikhwan78@gmail.com](mailto:syaifulikhwan78@gmail.com)

#### **Abstrak:**

Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) pertama kali diterapkan pada tahun 2021, setelah Ujian Nasional (UNBK) dihapuskan. ANBK dilaksanakan pada jejang pendidikan SD, SMP, dan SMA/SMK. ANBK bertujuan untuk melihat potret kualitas pendidikan pada suatu lembaga pendidikan tersebut. Kemampuan utama yang dinilai dari siswa meliputi kemampuan literasi dan numerasi. Selain itu, survei karakter dan survei lingkungan belajar juga ditinjau. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan bagaimana ANBK dilaksanakan, menguraikan faktor pendorong dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan ANBK di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan kualitatif. *Snowball sampling* digunakan untuk mengumpulkan sampel, kemudian kuesioner, studi dokumentasi, dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data. Triangulasi data kemudian digunakan untuk memverifikasi keabsahan data melalui berbagai sumber. Selanjutnya proses analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan terakhir penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2023 SMKN 1 Padang menerapkan ANBK secara mandiri dan online. Ada tiga tahapan dalam penerapan ANBK: pra-ANBK, penerapan ANBK, dan pasca-ANBK. Tahapan pra-ANBK meliputi sosialisasi, kegiatan, pengelolaan peserta, pengelolaan personel, pengelolaan sarana, dan pengelolaan prasarana. Penerapan ANBK di SMKN 1 Padang dilakukan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Hal tersebut didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana, kesiapan guru, siswa, tenaga pendidik, teknisi dan proktor. Sedangkan kendala yang dihadapi hanya terganggunya jaringan internet ketika ujian berlangsung. Jadi, dapat disimpulkan pelaksanaan ANBK di SMKN 1 Padang berjalan dengan baik dan lancar.

**Kata Kunci:** Pelaksanaan, ANBK, Literasi, Numerasi, SMK

#### **Abstract:**

*Computer based national assessment (ANBK) was applied in 2021 for the first time, just after national assessment (UNBK) was dismissed. ANBK is applied from elementary, junior, to high school. It is aimed to figure out the educational quality of the school for each level. The main indicators valued from the students include the ability of literacy and numeration. Besides that, characteristics and environmental surveys are also viewed. The study is proposed to find out how ANBK is administered, elaborates supporting factors and problems faced in administrating ANBK in state vocational school (SMKN 1 of Padang City). The study is using descriptive and qualitative methods. Snowball sampling is used to collect samples, and then questionnaire, study of documentation, and interview are used to gather data. Data triangulation is, then, used to verify the validity of data through various sources. Next, process of analysing data involves data collecting, data reducing, data presenting, and finally making conclusion. The result of this study figures out that SMKN 1 Padang conducted ANBK in 2023 independently and online. There were three phases of ANBK administration; pre administrating ANBK, administrating ANBK, and post administrating ANBK. Pre administrating ANBK includes socialization, managing participants, managing personal, managing tools and equipment. Administrating ANBK in SMKN 1 Padang was successfully based on the guidance provided. This success was due to the availability good tools and*

*equipment, the readiness of teachers; students; staff; technicians as well as operators. On the other hand, error of interconnected network was the only problem found during the ANBK.*

**Keywords :** Administration, ANBK, Literacy, Numeration, SMK.

## I. Pendahuluan

Asesmen Nasional merupakan upaya untuk mendokumentasikan secara menyeluruh kualitas prosedur dan produk pembelajaran dalam sistem pendidikan dasar dan menengah di Indonesia. Data yang diperoleh dari Asesmen Nasional diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan standar pengajaran di kelas, sehingga dapat meningkatkan standar hasil belajar siswa.

Asesmen Nasional merupakan sebuah tes berbasis komputer dengan menggunakan komputer sebagai media pengujiannya (Abdul Gofur, et al, 2020). Tujuan ANBK ini untuk memberikan ringkasan kualitas proses pendidikan pada satuan pendidikan dan dievaluasi sehingga menjadi lebih efektif (Arham Rahim & Lupita Rusman, 2022). ANBK merupakan salah satu jenis penilaian nasional. Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) merupakan sistem ujian sebelumnya, kemudian beralih menjadi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (Erwin Simon P.O.W, 2023). Agar tes berbasis komputer dapat berfungsi dengan baik, satuan pendidikan harus memiliki perangkat keras, internet, dan jaringan komputer lokal (Kharismawati, 2022).

Penerapan ANBK dengan tiga instrumen yaitu Penilaian Kompetensi Minimal (AKM), survey karakter, dan penilaian lingkungan belajar (Mujiburrahman, et al, 2023). Siswa menjalani penilaian yang disebut AKM atau pengukuran kemampuan minimal. Keterampilan paling mendasar yang harus dimiliki siswa pada tingkat tertentu adalah keterampilan yang masih diperdebatkan. Kemampuan membaca dan literasi matematika (numerasi) siswa diukur dengan menggunakan AKM. AKM tidak mengutamakan hafalan; sebaliknya, hal ini mendorong pembelajaran yang berorientasi pada implementasi dan pengembangan keterampilan penalaran (Lestary N. A. I & G. Hamdu, 2022).

Komponen AKM untuk menilai kemampuan literasi membaca dan berhitung mempertimbangkan sejumlah faktor, termasuk konteks, tingkat kognitif, dan konten. Menurut Kemdikbud tahun 2017, literasi nasional meliputi membaca, berhitung, literasi sains, literasi internet, literasi keuangan, dan literasi budaya (Ratnasari J.R & Setiawan Y. E, 2022).

Literasi membaca mencakup setting yang bersifat personal, sosiokultural, dan ilmiah, serta unsur konten seperti teks sastra/fiksi dan teks faktual. Tingkat kognitif yang terlibat dalam literasi membaca meliputi pengumpulan informasi, interpretasi, dan integrasi, serta evaluasi dan refleksi. Sebaliknya, berhitung mencakup tingkat kognitif pemahaman, penerapan, dan penalaran bersama dengan bidang kurikulum seperti bilangan aljabar,

geometri, dan pengukuran, serta data dan ketidakpastian.

Numerasi merupakan kegiatan berhitung. Kemampuan menganalisis dengan menggunakan angka atau simbol disebut dengan berhitung (Madini S, 2023). Kemampuan menentukan besaran suatu benda, misalnya lebih banyak, lebih sedikit, lebih tinggi, atau lebih pendek, berkaitan dengan hubungan berhitung (Perdana R, 2021). Kemampuan untuk menerapkan prinsip dan aturan matematika dalam skenario dunia nyata dikenal sebagai berhitung. Skenario ini sering kali melibatkan permasalahan yang tidak terstruktur, memiliki beberapa kemungkinan solusi, atau mungkin tidak memiliki solusi sama sekali, dan terikat pada elemen non-matematis (Dantes & Handayani, 2021). Kemampuan literasi numerasi sebenarnya diperlukan dalam matematika karena materi pelajarannya melibatkan lebih dari sekedar penggunaan rumus; hal ini juga memerlukan pemikiran kritis (Asriyanti et al., 2023).

Penelitian tentang kemampuan literasi dan numerasi sudah banyak dilakukan. Temuan penelitian yang dilakukan Feriyanto mencakup taktik untuk meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung melalui kerja sama antara sektor publik, lembaga pendidikan, orang tua, instruktur, dan kepala sekolah (Feriyanto, 2022). Selain itu, penelitian yang dilakukan Gepi Sartianis tahun 2022, juga mengenai kemampuan literasi dan numerasi pada siswa SMA jurusan Fisika. Boleh dikatakan siswa mempunyai kemampuan literasi dan numerasi yang cukup tinggi. Meskipun demikian, masih banyak upaya yang perlu dilakukan untuk menyempurnakan kemampuan siswa, khususnya dalam meningkatkan pembelajaran fisika dan literasi numerasi (Sartianis et al., 2022).

Novian Widyati dan kawan – kawan juga melakukan penelitian tentang pengaruh literasi numerasi terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Pacitan. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa kemampuan literasi dan numerasi terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 9.4 % (Novian Widyati, Mulyadi, 2023). Artinya, kemampuan literasi numerasi berpengaruh 9,4 % terhadap hasil belajar matematika siswa dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Siswa SMK merupakan generasi digital, yang lahir di era komputer, belajar membaca dan menulis dengan cara yang berbeda dari generasi sebelumnya (Lamada et al., 2019). Siswa SMK dituntut untuk menguasai literasi dan numerasi. Keterampilan ini sejalan dengan kompetensi abad ke-21, yang menuntut siswa untuk mampu mengikuti perkembangan perubahan di masa yang penuh tantangan. Siswa yang memperoleh keterampilan abad 21 akan mampu menggunakan

media dan teknologi informasi, belajar dan berinovasi, serta menggunakan keterampilan hidup untuk menunjang diri dan kariernya.

Selain itu, survei karakter digunakan untuk mengukur sikap, nilai-nilai, keyakinan, dan rutinitas yang menjadi ciri siswa. Pancasila, kepribadian yang luhur, keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, keberagaman secara umum, kerjasama, mandiri, berpikir kritis, dan kreativitas yang digunakan siswa untuk mendapatkan informasi merupakan enam sifat siswa yang dikaji dalam tes ANBK. Yang ketiga adalah lingkungan pendidikan. Jajak pendapat dilakukan secara mandiri, tanpa bimbingan pendidik atau pengelola sekolah. Penilaian lingkungan belajar digunakan untuk menilai kualitas berbagai masukan dan proses belajar mengajar di kelas dan satuan pendidikan. Profil Pelajar Pancasila yang menyatakan bahwa pelajar Indonesia berkompeten secara global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila menjadi acuan dalam survei karakter, yang merupakan alat untuk mengukur hasil belajar emosional. Survei lingkungan belajar, di sisi lain, adalah alat yang digunakan untuk menilai kualitas masukan yang berbeda serta proses belajar mengajar di kelas dan sekolah.

Tujuan ujian ANBK adalah untuk menilai cara siswa belajar. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Asesmen Nasional yang sering disebut ANBK merupakan inisiatif penilaian yang dijalankan oleh kementerian. Melalui pemanfaatan foto input, proses, dan output pembelajaran pada setiap satuan pendidikan, alat penilaian ini berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Ujian ANBK 2023 mencakup jenis soal objektif dan non objektif. Soal pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, menjodohkan, dan respon singkat merupakan contoh soal objektif. Sedangkan pertanyaan deskripsi merupakan bentuk pertanyaan nonobjektif. Data hasil pengujian yang dikumpulkan menawarkan landasan empiris untuk analisis tren, identifikasi masalah, dan penciptaan strategi yang lebih efisien (Lembong et al., 2023). Jika ANBK dilaksanakan dengan baik, maka mutu pendidikan bisa dianggap lebih tinggi, khususnya dalam proses pembelajaran di satuan pendidikan (Abdul Fitri Berlianto, et al, 2023).

ANBK diikuti oleh beberapa siswa pilihan pemerintah yang dipilih secara acak di kelas V (tingkat SD/madrasah Ibtidaiyah), kelas VIII (tingkat SMP/ sederajat), dan kelas XI (tingkat SMA/SMK/ sederajat) di setiap satuan pendidikan. Hal ini bertujuan agar data dari sampel siswa yang secara akurat mewakili jumlah siswa di setiap sekolah dapat digunakan dan tidak memerlukan partisipasi dari setiap anak. Oleh karena itu, peneliti meninjau lebih dalam mengenai penerapan ANBK di SMKN 1 kota Padang pada tahun 2023. Rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut: bagaimana pelaksanaan ANBK dan apa saja unsur-

unsur yang memudahkan dan menghambat penerapan ANBK di SMKN 1 Kota Padang? Tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan penilaian penerapan ANBK dan mengidentifikasi unsur-unsur yang mendorong dan menghambat penerapan ANBK di SMKN 1 Kota Padang.

## II. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu suatu teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memastikan informasi atau teori penelitian pada saat tertentu. Penelitian dilakukan pada Bulan Desember 2023 Subjek penelitian adalah panitia pelaksana ANBK, satu orang teknisi, tiga orang proktor, kepala sekolah, dua orang guru kelas XI, dan siswa yang mengikuti tes ANBK sebanyak 45 orang perwakilan masing – masing program studi dan cadangan sebanyak lima orang.

Sedangkan informan penelitian ini adalah kepala sekolah, ketua panitia pelaksana ANBK, satu orang teknisi, satu orang guru, dan 3 orang siswa. Peneliti memilih topik kajian, memilih informan untuk dijadikan sebagai sumber data, pengumpulan data, mengevaluasi kualitas data, menganalisis, menafsirkan, dan mengambil kesimpulan tentang segala sesuatu. Selain peneliti bertindak sebagai instrumen utama, tersedia alat lain untuk melengkapi data dan membandingkannya dengan informasi yang dikumpulkan dari wawancara dan observasi.

Untuk memverifikasi kesahihan data, digunakan triangulasi data. Triangulasi data yaitu membandingkan atau memeriksa data dengan menggunakan sumber selain data, digunakan untuk mengetahui kebenaran data. Oleh karena alat statistik tidak dapat digunakan untuk menguji kebenaran data dan informasi, maka triangulasi digunakan sebagai alat validasi informasi (Maghfirah et al., 2023). Demikian pula, kebenaran data bergantung pada kebenaran inter subjektif karena materi kebenaran tidak dievaluasi berdasarkan kebenaran instrumen.

Dengan demikian, jika suatu pernyataan benar bagi banyak orang atau bagi pemangku kepentingan, maka pernyataan tersebut dianggap benar. Untuk melihat keandalan data dilakukan pemeriksaan silang terhadap data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Sedangkan metode analisis data melalui beberapa tahapan, antara lain pengumpulan data, reduksi, penyajian, dan kemudian penarikan kesimpulan.

## III. Hasil dan Pembahasan

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2021 tentang Asesmen Nasional menjadi landasan penerapan ANBK. Tujuan ANBK sama dengan tujuan program Ujian Nasional pada tahun-tahun sebelumnya, yaitu memetakan jenjang pendidikan yang menjadi landasan peningkatan

standar pengajaran yang dipraktikkan (Fadilah & Hayati, 2022)

Peneliti bertemu dengan kepala sekolah pada awal bulan Desember 2023 untuk mengetahui bagaimana penyelenggaraan ujian ANBK pada tahun tersebut. Berdasarkan transkrip wawancara dengan kepala sekolah, ANBK SMKN 1 Padang dilaksanakan pertama kali secara online dan mandiri pada tahun 2021. Siswa yang mengikuti tes adalah kelas XI yang dipilih secara acak oleh pemerintah sebanyak 45 orang. Pada tahun 2023 merupakan pelaksanaan yang ketiga. Jadi, pihak sekolah sudah mengetahuinya prosedur pelaksanaannya. SMKN 1 memiliki enam program studi keahlian seperti terlihat pada Tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1.** Jumlah Siswa Kelas XI masing – masing Program Studi Keahlian TP 2023/2024

Prodi Keahlian	Kompetensi Keahlian	Jumlah Siswa Kelas XI
Teknologi Konstruksi dan Properti	Desain Permodelan dan Informasi Bangunan	52
Teknik Konstruksi dan Perumahan	Bisnis Konstruksi dan Properti	0
Teknik Konstruksi dan Perumahan	Teknik Konstruksi dan Perumahan	42
Teknik Elektronika	Teknik Audio Video	65
	Teknik Elektronika Industri	24
Teknik Ketenagalistrikan	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	115
Teknik Mesin	Teknik Otomasi Industri	0
Teknik Otomotif	Teknik Mesin	62
	Teknik Kendaraan Ringan	64
	<b>Jumlah</b>	<b>424</b>

Berdasarkan Tabel tersebut diketahui jumlah siswa kelas XI sebanyak 424 orang. Dari jumlah tersebut diambil 45 orang untuk mengikuti tes ANBK, dan juga disediakan siswa cadangan sebanyak 5 orang. Jika diantara 45 siswa tersebut ada yang sakit atau berhalangan, maka cadangan yang naik untuk mengikuti tes.

Hasil wawancara juga mengungkapkan bahwa pelaksanaan ANBK pada tahun 2023 terbagi atas 3 tahap yaitu pra - ANBK, pelaksanaan ANBK, dan pasca-ANBK.

Tahap Pra-ANBK Online: merupakan kegiatan ANBK tahap pertama yang meliputi beberapa kegiatan antara lain:

- a. Kegiatan sosialisasi, yang bertujuan untuk menggeneralisasikan segala pandangan tentang ANBK. Pada tahap sosialisasi ini akan disampaikan informasi mengenai latar belakang, tujuan, dan sasaran (Ismail S. N & Arifim H. N, 2023)
  - b. Sesuai aturan, sosialisasi disampaikan kepada dinas provinsi atas nama dinas pemerintahan daerah sampai pada lembaga pendidikan atau sekolah, murid, dan orang tua atau wali murid (Setiyowati et al., 2022)
  - c. Pengelolaan personalia, keberhasilan ANBK sangat bergantung pada manajemen personalianya, yang mencakup pengawas, teknisi, dan manajer ruangan.
  - d. Pengelolaan data peserta: Selain peserta didik, peserta program ANBK meliputi kepala sekolah, tenaga pengajar atau guru yang ikut mengisi angket survey lingkungan belajar.
  - e. Mengingat kegiatan ANBK dilakukan secara online, maka sekolah wajib menyediakan jaringan pendukung pengelolaan infrastruktur.
1. Tahap pelaksanaan, sama dengan evaluasi nasional, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan pemerintah pusat berbagi tanggung jawab atas tahap pelaksanaan. Setiap tingkat memuat tugas-tugas yang harus diselesaikan agar dapat dilaksanakan, dan tugas-tugas tersebut terdapat pada tingkat kabupaten, kota, provinsi, pusat, dan satuan pendidikan. Hal tersebut dapat diterapkan di satuan pendidikan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan pusat. Kementerian Luar Negeri, Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi bertugas melaksanakan asesmen nasional yang dilakukan di luar negeri. Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan mempunyai kewenangan mengelola sumber daya sesuai dengan prinsip keadilan dan gotong royong di bidang keuangan. Pelaksanaan ANBK dapat dilakukan secara online atau semi online. Namun sesuai pedoman spesifikasi fasilitas ANBK, jumlah komputer yang harus diberikan harus dengan perbandingan 1 : 3, artinya maksimal 3 orang peserta didik yang boleh menggunakan satu perangkat dalam 3 sesi. Komputer dan jaringan harus siap paling lambat H-14, dan latihan/ gladi bersih harus diselesaikan dalam waktu yang ditentukan.
  3. Pasca Pelaksanaan ANBK, terdapat beberapa standard pelaksanaan pasca-ANBK, yaitu sebagai berikut;
    - a. Langkah pengumpulan hasil, melibatkan pengumpulan semua tanggapan yang diberikan oleh guru dan siswa atas pertanyaan tentang pemahaman bacaan, numerisasi, survei lingkungan, penilaian karakter, dan topik lain yang diverifikasi oleh pusat.

- b. Memproses hasil: Dalam hal ini, pemerintah pusat memberikan skor pada hasil ANBK dan kemudian melakukan analisis data untuk menilai seberapa baik sistem pendidikan berfungsi.
- c. Temuan laporan disajikan dalam kategori pencapaian kompetensi siswa pada tahap pelaporan hasil. Informasi tersebut meliputi nilai median skor literasi setiap siswa yang dinyatakan dalam persentase standar minimal kemampuan literasi. Laporan tersebut akan digunakan untuk menilai sistem pendidikan daerah dan organisasi terkait (sekolah).
- d. Penilaian dan pengawasan dilakukan sesuai dengan tingkat dan kewenangan masing-masing.

Latihan sosialisasi, pengelolaan peserta dan personel, sarana dan prasarana, serta simulasi ANBK termasuk tahap pra – ANBK. Jadwal sinkronisasi simulasi, gladi bersih, dan pelaksanaan dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2.** Jadwal Kegiatan ANBK di SMK

Kegiatan	Tanggal
Sinkronisasi simulasi	27 – 29 Juli 2023
Simulasi	31 Juli – 3 Agus 2023
Sinkronisasi gladi bersih	18 – 20 Agustus 2023
Gladi bersih	21 – 24 Agustus 2023
Sinkronisasi pelaksanaan	25 – 27 Agustus 2023
Pelaksanaan	28 – 31 Agustus 2023

Kegiatan ANBK di SMK dikemudian proses untuk pelaksanaan ANBK di SMK dimulai sejak akhir Juli 2023 yaitu mulai tanggal 27 Juli 2023. Untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan ANBK di SMKN 1 Padang, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, pendidik, dan peserta didik pada bulan Desember 2023.

Kegiatan sosialisasi telah dilakukan baik kepada guru maupun siswa. Latihan sosialisasi tersebut dijelaskan oleh kepala sekolah kepada guru kelas XI, selain itu juga telah dilakukan pengelolaan personalia kelas. Kepala sekolah telah memberikan instruksi kepada para teknisi, proktor, dan panitia pelaksana, mengenai kelengkapan sarana prasarana, persiapan mental siswa, dan hal-hal lain, serta kelengkapan administrasi data.

Tugas proktor menverivikasi kecocokan data siswa yang mengikuti tes, memenuhi syarat atau tidak. Sedangkan tugas teknisi adalah mendukung proktor dengan memastikan peralatan pengujian sudah siap, semua kabel dan laptop yang diperlukan tersedia, dan listrik yang memadai. Selain itu, teknisi juga memeriksa fungsionalitas laptop atau komputer yang ada dan menyiapkan ruangan yang memadai. Berdasarkan hasil wawancara dengan teknisi diketahui bahwa H-2 sebelum simulasi dilakukan, kesiapan ruangan, sarana prasarana sudah mencapai 95%.

Peserta simulasi sebanyak 45 orang dari kelas XI mewakili enam program studi keahlian. Agustus 2023. Dilakukan dalam satu sesi saja karena SMKN 1 Padang memiliki 3 ruangan labor komputer yang masing – masingnya berisi 15 orang peserta. Begitu juga pada saat pelaksanaan ANBK dilakukan dalam satu sesi juga. Pengawas ujian ANBK memakai sistem silang, yang menjadi pengawas di SMKN 1 Padang adalah guru SMKN 5 Padang.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah mengenai pelaksanaan ANBK:

1. Peneliti: “Pak, sebenarnya apa tujuan ANBK ini Pak?”

Kepsek: “ANBK ini merupakan pengganti UNBK, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, melalui tes literasi dan numerasi dan survey karakter yang diujikan”.

2. Peneliti: “selain siswa untuk mengikuti tes ANBK untuk melihat kemampuan literasi dan numerasinya, apakah guru juga ikut serta dinilai, Pak?”

Kepsek: “ya, pada ANBK ini ada 3 komponen yang dinilai yaitu literasi dan numerasi, survey karakter yang ditujukan kepada peserta didik, kemudian survey lingkungan belajar melalui angket yang diisi oleh kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan.”

3. Peneliti: “Bagaimana pelaksanaan ANBK tahun ini, Pak, apakah ada kendala?”

Kepsek: “karena ini merupakan tahun ketiga, jadi sudah tahu apa-apa saja yang perlu dipersiapkan untuk pelaksanaan ujian ANBK ini, sehingga tidak merasa ada kendala yang berat, paling ketika ujian berlangsung, terjadi masalah jaringan beberapa menit, namun bisa diatasi, dan ujian bisa berlangsung dengan lancar”

4. Peneliti: “menurut Bapak apa dampak dari program ini?”

Kepsek: “kalau dampak secara signifikan belum terlihat, cuma siswa tidak terbebani lagi dengan ujian nasional yang ditujukan untuk penilaian individu siswa, ANBK ini untuk penilaian sekolah saja.”

5. Peneliti: “bagaimana respon peserta dalam mengikuti ANBK ini Pak?”

Jawab: “bermacam-macam, ada yang tegang, ada yang enjoy saja. Namun, menurut saya kalau sekarang zaman sudah maju, HP android, laptop/computer tidak asing lagi bagi siswa, jadi dalam mengoperasikan computer tidak ada kendala, cuma dalam menjawab soal – soalnya yang banyak kendala, banyak soal – soal panjang, sehingga ada yang asal jawab saja, yang penting terisi.”

Hasil wawancara tersebut diketahui bahwa ANBK merupakan pengganti UNBK. Peserta ANBK meliputi peserta didik, kepala sekolah, dan guru –

guru. Peserta didik mengikuti tes literasi, numerasi, dan survey karakter, sedangkan kepala sekolah dan guru mengisi angket survei lingkungan belajar. Kendala yang dihadapi hanya berupa gangguan jaringan ketika UNBK berlangsung, namun hanya beberapa menit saja.

Selain itu, dapat diketahui juga bahwa dampak penerapan ANBK belum signifikan terhadap mutu pendidikan. Tetapi, bagi siswa, sudah merasa tidak tertekan dengan hasil UNBK yang penilaiannya terhadap individu, karena ANBK penilaiannya terhadap satuan pendidikan bukan individu siswa. Selain wawancara, angket juga digunakan untuk menganalisis keterlaksanaan ANBK, kendala yang dihadapi dan dampak pelaksanaan ANBK ini di SMKN 1 Padang. Berdasarkan hasil angket yang diberikan ke siswa dan guru diketahui bahwa ANBK terlaksana dengan baik.

Kepala Sekolah dan Guru juga diwajibkan oleh Kementerian Pendidikan untuk mengisi angket tentang survei lingkungan belajar secara online. Hasil angket tersebut merupakan bagian dalam evaluasi, khususnya ketika mengevaluasi lingkungan belajar. Berdasarkan hasil tes siswa dan angket yang diisi guru, maka pemerintah dapat menilai kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Penilaian tersebut disampaikan melalui rapor sekolah yang berfungsi sebagai landasan bagi introspeksi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Asesmen Kompetensi Minimal (AKM) digunakan untuk memotret lingkungan pendidikan, termasuk sekolah dan madrasah, pertama di tingkat daerah dan selanjutnya di tingkat nasional. Kesenjangan kinerja sekolah, kinerja kelompok siswa, dan kinerja daerah harus menjadi titik awal. Gambaran tersebut diharapkan dapat menjadi landasan bagi pemerintah untuk melakukan tindakan asimetris berdasarkan kebutuhan. Pelatihan matematika akan diberikan bila dipandang perlu. Apabila prasarana dan sarana belum memadai maka kebutuhan tersebut yang lebih diprioritaskan. Hal ini dimaksudkan agar gambaran AKM dapat menjadi landasan bagi keberhasilan inisiatif lebih lanjut yang diterapkan di sekolah.

Survei Karakter dan AKM dilaksanakan dengan sejumlah permasalahan. Dalam prakteknya, hal ini berarti siswa masih kesulitan untuk menyelesaikan AKM. Siswa perlu dibiasakan untuk berlatih dan membahas soal-soal berbasis AKM. Siswa mengaku bahwa mereka belum maksimal menyelesaikan AKM, mereka kesulitan memproses informasi. Siswa tersebut menambahkan bahwa dia hanya memberikan jawaban berdasarkan pengetahuannya karena dia kesulitan memahami pertanyaan.

Teknisi dan proktor sekolah telah dibekali dan dipersiapkan sebaik mungkin, begitu juga kecepatan internet ditingkatkan agar pelaksanaan ANBK terlaksana dengan baik. Hal ini sangat mendukung pelaksanaan ANBK karena tersedia tenaga

profesional yang siap membantu siswa yang mengalami kesulitan menggunakan komputer atau laptop. Siswa dapat menerima bantuan langsung dari teknisi. Begitu pula dengan koneksi internet yang lambat, siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal – soal literasi dan numerasi. Oleh karena itu, keputusan yang tepat bagi pihak sekolah telah menambah kecepatan internetnya. Selain itu, pelatihan yang diterima peserta didik jauh sebelum penerapan ANBK menjadi aspek pendukung yang kedua. Siswa diinstruksikan untuk sering membahas soal-soal ANBK agar tidak terjadi kebingungan atau keterkejutan pada saat pelaksanaan ujian.

#### IV. Kesimpulan

Pelaksanaan ANBK di SMKN 1 Padang pertama kali diterapkan pada tahun 2021 secara mandiri dan online setelah UNBK dihapuskan. ANBK merupakan ujian pengganti UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer). Dalam mempersiapkan ANBK, siswa dilatih untuk mengerjakan soal-soal ANBK sebelum pelaksanaannya diterapkan. Kemampuan yang diuji meliputi literasi dan numerasi, karena kemampuan ini merupakan kemampuan yang bersifat mendasar. Kemampuan literasi dan numerasi siswa masih dalam kelompok sedang. Hal ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lamada dan kawan – kawan pada tahun 2019 yang berjudul “Analisis Kemampuan Literasi Siswa SMK Negeri di Kota Makassar”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca dan menulis siswa SMK Negeri Kota Makassar masuk dalam kelompok sedang yaitu sebesar 67,3% dan kemampuan numerasinya 70,7% juga termasuk dalam kelompok sedang.

Tidak ada kendala yang berarti ketika pelaksanaan ANBK, kecuali jaringan yang bermasalah dari pusat. Beragam respon siswa yang mengikuti ANBK ini, ada yang tegang dan ada juga sudah dalam kondisi tenang dalam mengerjakan soal-soal literasi dan numerasi. Siswa mengaku bahwa narasi pada soal literasi panjang sehingga jenuh untuk membacanya, sehingga ada yang asal isi saja. Begitu juga dalam mengerjakan soal numerasi, ada beberapa soal yang menggunakan symbol-symbol yang kurang mengerti bagi mereka, sehingga dalam pengerjaannya tidak begitu serius.

Sedangkan factor pendukungnya yaitu tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap serta kesiapan teknisi dan proctor dalam membantu pelaksanaan ANBK. Secara umum, pelaksanaan ANBK berjalan dengan baik dan lancar.

#### Referensi

Abdul Fitri Berlianto, H. R. P. P. (2023). Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Nasional Berstandar Komputer di Madrasah Ibtidaiyah. *Ideguru*:

- Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(3), 739–745.  
<https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i3.623>
- Abdul Gofur, Muzakki, Slamet Riyadi, Rio Irawan, M. A. (2020). Problematika Pelaksanaan Asesmen Nasional. *Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1).
- Arham Rahim, L. R. (2022). Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (Anbk) Di Smp Negeri 3 Tolitoli. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako*, 1(1), 33–40.
- Asriyanti, I., Jana, P., Marsiyam, M., & ... (2023). Profil Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas X dalam Menyelesaikan Soal Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian ...)*, 2682(2), 285–296.  
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/jkpm/article/view/16273>
- Dantes, N., & Handayani, N. N. L. (2021). Peningkatan Literasi Sekolah Dan Literasi Numerasi Melalui Model Blanded Learning Pada Siswa Kelas V SD Kota Singaraja. *WIDYALAYA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 269–283.  
<http://jurnal.ekadanta.org/index.php/Widyalya/article/view/121>
- Erwin Simon Paulus Olak Wuwur. (2023). Analisis Kesiapan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di Sekolah Dasar Daerah 3T. *Simpati*, 1(1), 01–08.  
<https://doi.org/10.59024/simpati.v1i1.58>
- Fadilah, D., & Hayati, N. (2022). Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer Di Sekolah Penggerak Sdn 3 Pringgasela Selatan. *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 252–264.  
<https://doi.org/10.29408/didika.v8i2.7143>
- Feriyanto, F. (2022). KURIKULUM MERDEKA BELAJAR Menteri Pendidikan Kebudayaan Ristekdikti menetapkan kebijakan. *Jurnal Gammath*, 07(02), 86–94.
- Ismail S. N, N. (2023). Menelaah dampak perubahan asesmen nasional melalui praktik supervisi pendidikan terhadap kemajuan pendidikan di indonesia. *Educational Measurement: Issues and Practice*, 8(1), 658–671.  
<https://doi.org/10.1111/emip.12188>
- Kharismawati, S. A. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di Sekolah Dasar Terpencil. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7(2), 229–234.  
<https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i2.372>
- Lamada, M., Rahman, E. S., & Herawati. (2019). Analisis Kemampuan Literasi Siswa SMK Negeri di Kota Makassar. *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 6(1), 36–42.  
<https://ojs.unm.ac.id/mkpk/article/view/12000>
- Lembong, J., Lumapow, H. R., & Rotty, V. N. J. (2023). Hambatan Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SMP Negeri 2 Tombatu. *Jurnal Sinestesia*, 13(2), 1344–1350.  
<https://www.sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/517>
- Lestary N. A. I & G. Hamdu. (2022). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(3), 461–470.  
<http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Madini, S. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Literasi Dan Numerasi SMP Dharma Wanita 9 Taman. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 42–48.  
<https://doi.org/10.47776/praxis.v2i1.693>
- Maghfirah, S. N. ., Firdaus, A. M. ., & Hadaming, H. (2023). Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Terhadap Literasi dan Numerasi Siswa Kelas V di SDN Ganrang Jawa 1 dan SDI Teamate Hamdana Hadaming Universitas Muhammadiyah Makassar. *Jurnal Pendidikan Indonesia (JOUPI)*, 1(3), 172–192.
- Mujiburrahman, Baiq Sarlita Kartiani, L. P. (2023). Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1), 39–48.
- Novian Widyati, Mulyadi, H. P. S. (2023). Pengaruh konsentrasi belajar dan literasi numerasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas xi tkj smk. *EdumatiC*, 4(1), 31–38.
- Perdana R, M. S. (2021). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9–15.  
<https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385>
- Ratnasari J.R, S. Y. . (2022). Literasi Numerasi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Segiempat Dan Trapesium. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(3), 2533–2544.  
<https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i3.5714>
- Sartianis, G., Yuliati, L., & Parno, P. (2022). Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sma Kelas Xi Mipa Dalam Mata Pelajaran Fisika. *Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 13(2), 168–176.  
<https://doi.org/10.20527/quantum.v13i2.12765>
- Setiyowati, H., Suryati, E., & Rina, R. (2022). Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Di Madrasah Ibtidayah Negeri 9 Hulu Sungai Utara. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 803–818.  
<https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1086>